

## ABSTRAK

Penelitian ini mengenai komunikasi antar budaya negara yang dilakukan selama program JENESYS 2.0 (*Japan – East Asia Network of Exchange for Students and Youths*) tahun 2013. Program pertukaran pemuda ASEAN yang diinisiasi pemerintah Jepang ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi antarbudaya pemerintah Jepang dengan pemuda Indonesia pada program Jenesys 2.0 - AEC tahun 2013 dan mengetahui hasil apa saja yang didapat oleh peserta dari program JENESYS 2.0. Persepsi komunikasi, komunikasi antar budaya, dan fenomenologi menjadi landasan teori yang penulis gunakan untuk mengetahui seberapa efektifnya program pertukaran bagi delegasi Indonesia dan pemerintah Jepang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian berupa narasi penjelasan mendalam dan pengalamannya dari delegasi Indonesia dalam program JENESYS 2.0. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer berupa data wawancara delegasi program, pengalaman kegiatan secara langsung dan sumber data sekunder yaitu data untuk melengkapi data primer berupa data dokumentasi dan lainnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung kepada narasumber, sehingga hal ini membantu peneliti untuk menganalisis komunikasi antarbudaya pemerintah Jepang dengan pemuda Indonesia dalam program JENESYS 2.0. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa komunikasi antarbudaya menghasilkan persepsi positif pemuda Indonesia terhadap pemerintah Jepang melalui program JENESYS 2.0 ini. Selain itu tujuan pemerintah Jepang akan terjadinya *mutual understanding* di negara ASEAN tercapai. Hanya saja untuk mengetahui hasil kerja pasca program, delegasi Indonesia belum mampu menindaklanjuti kegiatan – kegiatan pasca program yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga harus ada sinergi antara pemerintah Indonesia dan delegasi Indonesia pasca program, agar komunikasi antarbudaya ini menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk masyarakat Indonesia pada umumnya.

Kata kunci : komunikasi antar budaya, program pertukaran pemuda.

## ABSTRACT

*This research on intercultural communication for the program states that do JENESYS 2.0 (Japan - East Asia Network of Exchange for Students and Youths) in 2013. ASEAN youth exchange program which was initiated by the Japanese government aims to find the Japanese government intercultural communication with Indonesian youth program JENESYS 2.0 - AEC in 2013 and knowing what results are obtained by the participants of the program JENESYS 2.0. Perception communication, intercultural communication, and phenomenology became the theoretical basis that the author uses to determine how effective its program for the exchange of delegations of Indonesia and the Japanese government. This research uses descriptive qualitative method with the results of the research is a narrative explanation of depth and experience of the Indonesian delegation to the JENESYS program 2.0. Sources of data in this study were obtained from the primary data source in the form of interview data delegations program, experience direct activities and sources of secondary data is data to supplement primary data and documentation in the form of data sharing. Data collection techniques in this study conducted interviews and direct observation to the informant, so it helps researchers to analyze the Japanese government intercultural communication with Indonesian youth in the program JENESYS 2.0. The results of this study found that intercultural communication generates a positive perception of the youth of Indonesia on the Japanese government through the program JENESYS 2.0. Besides the Japanese government objective of impending mutual understanding among ASEAN countries reached. Only to find out the results of the post-program work, the Indonesian delegation has not been able to follow up the activity - the post-program activities that have been planned in advance. So there should be synergy between the Indonesian government and the Indonesian delegation after the program, so that this intercultural communication produces something useful for the people of Indonesia in general.*

*Keyword : intercultural communication, youth exchange program.*